

**KONSERVASI ALAM MENURUT TRADISI *TARA BADU* DI
WILAYAH FATUMEA, TIMOR-LESTE DALAM TERANG ENSIKLIK
LAUDATO SI. NO 143-144**

(Suatu Refleksi Kultural-Teologis)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Filsafat Agama

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



Oleh

Elisio Amansia Alves Magno

No. Reg: 611 14 050

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2018

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Kegunaan Penulisan.....	6
1.4.1 Kerangka Konseptual	7
1.4.2 Tradisi	7
1.4.3 <i>Tara Badu</i>	7
1.4.3.1 Asal-Usul <i>Tara Badu</i>	8
1.4.3.1.1 Terminologi.....	8
1.4.3.1.2 Proses Terbentuknya <i>Tara Badu</i>	9
1.4.3.1.3 Eksistensi <i>Tara Badu</i>	9
1.4.3.1.4 Ritus <i>Tara Badu</i>	10
1.4.3.1.5 Fungsi <i>Tara Badu</i>	11
1.4.4 Alam.....	11
1.4.5 Konservasi	12
1.4.6 Konservasi Alam.....	12
1.4.7 <i>Laudato Si</i>	15

1.5 Hipotesis	16
1.6 Metode	17
1.6.1 Metode Pendekatan	17
1.6.2 Penelitian Lapangan	17
1.6.2.1 Teknik Penggunaan Data	17
1.6.2.2 Lokasi Penelitian Dan Sampel	18
1.6.2.3 Studi Kepustakaan	18
1.6.3 Teknik Analisa Data	19
1.7 Sistematika Penulisan	19
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT FATUMEA	21
2.1 Asal Usul Nama Fatumea	21
2.2 Masyarakat Fatumea	22
2.3 Letak Geografis	22
2.4 Topografi	23
2.5 Iklim	23
2.6 Flora	24
2.7 Fauna	24
2.8 Sistem Kekerabatan	25
2.9 Kebudayaan Dan Organisasi Masyarakat	26
2.9.1 Bahasa	26
2.9.2 Mata Pencarian	27
2.9.3 Agama	28
2.9.4 Sistem Perkawinan Dan Kekeluargaan	28
2.9.5 Stratifikasi Sosial	30
2.10 Fenomena Kehidupan Religius Masyarakat Fatumea	32

2.10.1 Pandangan Tentang Kosmos.....	32
2.10.2 Pandangan Tentang Manusia	33
2.10.3 Pandangan Tentang Wujud Tertinggi	34
2.11 Konsep <i>Tara Badu</i> Menurut Masyarakat Fatumea.....	35
2.11.1 <i>Tara Badu</i> Dalam <i>Mon Metan</i>	38
2.11.2 <i>Tara Badu</i> Sebagai Aturan Pelaksanaan <i>Kneter-Kbadan</i>	38
2.11.3 <i>Tara Badu</i> Suatu Perwujudan Dari Sikap <i>Tetu</i>	38
2.11.4 Tahap-Tahap Ritual <i>Tara Badu</i>	39
2.11.4.1 Ritus <i>Hamis</i>	40
2.11.4.2 Ritus <i>Haduar Fos</i>	42
2.11.4.3 Ritus <i>Hasa'e Fohon</i>	45
2.11.5 Acara <i>Tur Hamutuk</i>	46
2.11.5.1 Acara <i>Foti Makle'at</i>	47
2.11.5.2 <i>Tusan</i> (Sanksi)	48
2.11.5.3 Acara <i>Sau</i>	49
2.11.5.4 <i>Ku Iha Abat Suku</i>	50
2.11.5.5 <i>Dahur</i>	51
2.11.6 Simbol Dan Mediasi (Sarana Ritual)	52
2.11.6.1 <i>Taman Ai rin Tara Badu</i> (simbol)	52
2.11.6.2 <i>Takan Bua No Ahu</i> (Simbol Relaksi-Interaksi)	54
2.11.7 Binatang (Babi Dan Ayam Sebagai Sarana).....	54
2.11.8 Unsur Religi Dari Sarana Ritual	56
2.12 Kerajinan.....	57
2.13 Seni Tari dan Seni Suara.....	57
2.13.1 Seni Tari (<i>Likurai</i>)	58

2.13.2 <i>Tebe</i>	58
2.13.3 Seni Suara	58
BAB III KONSEP TEOLOGIS MENGENAI KONSERVASI ALAM.....	60
3.1. Konsep Teologi Perjanjian Lama Mengenai Konservasi Alam.....	60
3.1.1 Teologi Penciptaan.....	60
3.1.2 Teologi Perjanjian.....	62
3.1.3 Teologi Penebusan	64
3.1.4 Teologi Masa Depan	64
3.2 Teologi Perjanjian Baru Mengenai Konservasi Alam	65
3.2.1 Teologi Kebijakan (Kristologi)	65
3.2.2. Teologi Salib.....	67
3.3 Magisterium Gereja	68
3.3.1 Ensiklik <i>Laudato Si</i>	68
3.3.2 Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>	72
3.3.3 Ensiklik <i>Sollicitudo Rei Socialis</i>	73
3.3.4 Ensiklik <i>Caritas In Veritate</i>	73
3.3.5 Katekismus Gereja Katolik.....	76
3.3.6 Santo Fransiskus Dari Asisi	76
3.4.1.1 Dunia Sebagai Sakramen	77
3.4.1.2 Keutuhan Alam Semesta.....	78
3.4.1.3 Peghormatan Terhadap Yang Lain- Otherness	79
BAB IV KONSERVASI ALAM MENURUT TRADISI <i>TARA BADU</i>	
DI WILAYAH FATUMEA TIMOR LESTE	
DALAM TERANG ENSIKLIK <i>LAUDATO SI</i> NO. 143-144	80
4.1 Konservasi Alam Menurut Tradisi <i>Tara Badu</i>	80

4.1.1 Nilai –Nilai Konservasi Alam Menurut Tradisi <i>Tara Badu</i>	81
4.1.1.1 Nilai Sakralitas Alam.....	81
4.1.1.2 Nilai Norma Hidup	84
4.1.1.3 Nilai Hukum Adat	86
4.1.1.4 Nilai Kesejahteraan Umum.....	90
4.1.1.5 Gambaran Umum Ensiklik <i>Laudato Si</i>	92
4.1.1.5.1 Latar Belakang Lahirnya Ensiklik <i>Laudato Si</i>	92
4.1.1.5.2 Asal Usul <i>Laudato Si</i>	92
4.1.1.5.3 Struktur Ringkas Ensiklik <i>Laudato Si</i>	94
4.1.1.5.4 Teks Lengkap <i>Laudato Si</i> No. 143-144	95
4.2. Nilai –Nilai Konservasi Alam Menurut Ensiklik <i>Laudato Si</i> No.143-144.....	95
4.2.1 Nilai Integral Lingkungan Hidup.....	96
4.2.2 Nilai Sakralitas Alam.....	98
4.2.3 Nilai Kesejahteraan Umum.....	98
4.2.4 Nilai Solidaritas Antargenerasi	103
4.3 Konservasi Alam Menurut Tradisi <i>Tara Badu</i>	
Dalam Terang Ensiklik <i>Laudato Si</i> No. 143-144.....	104
4.3.1 Nilai Integralitas Lingkungan Hidup	105
4.3.2 Nilai Sakralitas Alam.....	106
4.3.3 Nilai Norma Hidup	108
4.3.4 Nilai Kesejahteraan Umum	109
4.4 Refleksi Kritis	110
BAB V PENUTUP.....	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Saran	118

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121
DAFTAR INFORMAN	125
CURRICULUM VITAE.....	126

**KONSERVASI ALAM MENURUT TRADISI *TARA BADU* DI WILAYAH
FATUMEA, TIMOR LESTE DALAM TERANG ENSIKLIK *LAUDATO SI*.
NO. 143-144.**

(*Suatu Refleksi Kultural- Teologis*)

**OLEH
ELISIO AMANSIA ALVES MAGNO**

No. Reg: 611 14 050

MENYETUJUI

Pembimbing I

Dr. Drs. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.

Pembimbing II

Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.

MENGETAHUI

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira**


Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat- Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana Filsafat

Rabu, 30 Juni 2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

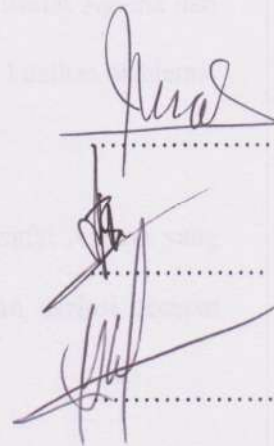
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th

Dewan Penguji:

1. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA.
2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.
3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah yang Mahakuasa atas anugerah cinta-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa segala usaha akan menjadi sia-sia jika tanpa pertolongan kasih Allah sendiri

Karya ilmiah ini dibuat dengan judul: **“KONSERVASI ALAM MENURUT TRADISI *TARA BADU* DI WILAYAH FATUMEA, TIMOR LESTE DALAM TERANG ENSIKLIK *LAUDATO SI* NO. 143-144.”** Penulis membuat karya tulis dengan judul di atas, karena terdorong oleh rasa cinta yang besar penulis kepada masyarakat Fatumea, lingkungan alam dan budayanya secara khusus dan budaya orang Tetun pada umumnya. Karya ini juga bertujuan untuk melestarikan budaya-budaya warisan leluhur dan menggali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu karya ini juga dibuat sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelas strata satu pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis pun menyadari bahwa selesainya karya ini adalah bukan usaha penulis semata-mata tetapi juga bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dari hati yang tulus penulis hanturkan limpah terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Dekan Fakultas Filsafat Agama dan seluruh staf dosen yang telah mengabdikan dengan cinta demi meningkatkan kualitas akademis dalam lembaga pendidikan tinggi ini.
- 2) Rm. Drs. Hironimus Pakenoni, Pr, L. Th, selaku Dekan Fakultas Filsafat Agama yang selalu mendorong para mahasiswa/i-nya untuk menyelesaikan penulisan skripsi secepat mungkin.

3) Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum, selaku pembimbing pertama dan Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L. Th, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengoreksi hingga rampungnya karya ilmiah ini.

4) P. Yohanes Maria Vianey, CMF selaku Superior Delegasi Independen Indonesia Timor Leste Kongregasi Misionaris Claretian dan semua formator pra-novisat, Novisiat dan secara khusus bagi para formator Seminari Hati Maria Kupang; Superior, P. Romoaldus Nairun, CMF, P. Yohanes Ferdinandus Mello, CMF, Ekonom, P. Antonius Moruk, CMF, P. Rian Gili, CMF. Pertanyaan Kapan skripsi selesai? Mendorong penulis untuk segera menyelesaikannya.

5) Teman-teman frater (CMF) Seminari Hati Maria yang turut membantu penulis dengan cara masing-masing dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Secara khusus bagi teman-teman tingkat I, II, III dan Frater tingkat IV (Frs. Ary CMF, Avi CMF, Helio CMF, Hergi CMF, Mateus CMF, Ino CMF, Irno CMF, Jefry CMF, Nyoman CMF, Piter CMF dan Yoris CMF).

6) Para informan: *Mako'an* (Bpk. Alfredo, Bpk. Antonio, Bpk. Baltazar, Bpk. Bernadino, Bpk. Grasiano, dan Bpk. Raimundos) dan Katekis stasi Fatumea (Bpk. Constantino Bello) yang bersedia untuk diwawancarai oleh penulis dan semua pihak lain yang membantu memberikan informasi tentang tradisi *Tara Badu* sehingga penulis bisa menghasilkan karya ilmiah ini.

7) Keluarga Besar *Uma Rai Oan Bei Leseq, Uma Metan, Uma Butak Bunan dan Uma Moru Bein*. Yang dengan caranya masing-masing membantu penulis baik materi maupun pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

8). Keluarga-keluarga tercintaku: Pai Manuel Magno Atok yang memberi banyak pendapat dalam karya ilmiah ini dan juga Mae Teresia Maria Magno Kolo yang selalu mendukung

saya dalam doa dan memberikan motivasi. Pai Lala Paulo sekeluarga, Pai ikun Martinus sekeluarga, Mae lala Maria dan Pai Bernardus sekeluarga, kakak Fransiska sekeluarga, Kakak Turi sekeluarga, kakak Dina, kakak Toni, kakak Lina sekeluarga, kakak Herman sekeluarga, kakak Alarico sekeluarga, kakak Tina, kakak Alberto sekeluarga, kakak Maselino, serta adik Ajina bersama adik Mateus.yang membantu saya dalam melakukan penelitian. Bagi saudara Lukas dan Pai Akiik dan juga bapak- ibu, saudara/i yang turut menyumbang dengan caranya masing-masing dalam karya ilmiah haturkan limpah terima kasih.

Akhirnya penulis dengan cinta yang besar mempersembahkan karya ilmiah ini kepada masyarakat Fatumea secara khusus dan semua orang Tetun pada umumnya. Penulis pun menyadari bahwa karya tulis ini belumlah sempurna sepenuhnya. Oleh karena itu, segala kritikan dan saran, penulis dengan rendah hati menerimanya demi menyempurnakan tulisan ini.